

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah penelitian korelasional (*correlational research*), yakni dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dicapai dengan prosedur statistik dan cara-cara kualifikasi (pengukuran), sehingga dari hasil penelitian kuantitatif diperoleh data-data berupa angka-angka yang nantinya akan dilakukan interpretasi menyeluruh mengenai data yang diperoleh.¹

Adapun pendekatan dalam penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal ini bersifat kuantitatif, yaitu menyampaikan fakta atau mendiskripsikan dengan statistik untuk menuju hubungan antar variabel. Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (*point to be noticed*) yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif dan kualitatif.² Dalam hal ini yang dimaksud dengan variabel disini adalah variabel pengaruh motivasi sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kinerja guru sebagai

¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :PT. Asdi Mahasetya, 2002), h. 3.

² Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) h.17

variabel terikat (*dependent variable*) yang akan digali nantinya dalam bab selanjutnya.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antar dua variabel. Seorang peneliti memastikan sejauh mana perbedaan di salah satu variabel terdapat hubungan dengan variabel yang lain. Untuk menguji tingkat hubungan dapat diketahui melalui interval koefisien yaitu, sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁴ Dalam buku lain juga disebutkan yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Tsanawiyah

³Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 64.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1997), h. 118.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011) h. 117.

Ulumul Qur'an Barito Kuala yang terdaftar pada saat penelitian dilakukan, yaitu sebanyak 18 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁶ Dengan melihat jumlah populasi yang ada maka peneliti merasa tidak perlu mengambil sampel. Data tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Data Guru dan Staf

Jumlah Guru / Staf	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Guru Tetap (PNS)	1	0	1
Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	10	8	18
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	0	0	0
Staf Tata Usaha	1	0	1

C. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok, yaitu variabel pengaruh motivasi sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kinerja guru sebagai variabel terikat (*dependent variable*).



Keterangan: X : Pengaruh Motivasi Y : Kinerja Guru

⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :PT. Asdi Mahasetya, 2002), h. 112.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok, yakni data utama yang menjadi bahan analisis peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Data pokok ini ialah motivasi dan kinerja guru dalam mengajar
- b. Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah:

1. Profil Madrasah Ulumul Qur'an
2. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha.
3. Keadaan siswa
4. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
5. Keadaan lingkungan sekitar sekolah

2. Sumber Data

Data yang akan peneliti gali dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Responden, yaitu 18 dewan guru di Madrasah Ulumul Qur'an Barito Kuala.
2. Narasumber, yaitu kepala sekolah.
3. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat dan objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Angket

Angket yaitu suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumenter

Dokumenter merupakan salah satu teknik pengumpul data dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian melalui dokumentasi, terutama dalam hal data penunjang. Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks 3.2.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data		Sumber Data	TPD
1. Motivasi (X)	1. Gaji 2. Diklat 3. Jabatan 4. Kenaikan Pangkat 5. Penghargaan 6. Pengawasan 7. Sanksi	Guru Kepala MTs	Angket, Wawancara,
2. Kinerja Guru (Y)	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan pengajaran 3. Penilaian hasil pembelajaran	Guru Kepala MTs	Angket, Wawancara, Dokumenter

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

1. *Tabulating*, yaitu menuangkan data ke dalam tabel agar dapat dilihat.
2. *Classification*, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya.
3. *Editing*, yaitu mengecek kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan dan kebenaran.

G. Desain Pengukuran

Pengukuran data dalam penelitian ini melalui angket atau daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan kisi-kisi teoritik dalam bentuk skala likert`s sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------------|--------|
| 1. Sangat setuju / sangat tinggi | skor 5 |
| 2. Setuju / tinggi | Skor 4 |
| 3. Cukup setuju / cukup tinggi | Skor 3 |
| 4. Kurang setuju / rendah | Skor 2 |
| 5. Tidak setuju / rendah sekali | Skor 1 |

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian. Data yang tepat dan benar menentukan keberhasilan suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang dapat dipercaya diperlukan alat pengumpulan data yang valid dan reliabel. Valid berhubungan dengan kemampuan angket untuk mengungkapkan sesuatu yang ingin

diukur sedangkan reliabel berhubungan dengan keadaan, kontras atau stabil dari waktu ke waktu atau siapa saja, di mana saja dan kapan saja menggunakan alat tersebut untuk mengukur hal yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Adapun prosesnya menguji setiap butir pertanyaan yang ada pada angket, apakah dapat mengungkapkan permasalahan dan apakah pertanyaan dapat dimengerti responden untuk membuktikan uji validitas.

a. Validitas

Karena pengujian validitas angket menggunakan perangkat komputer dengan SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 23 for windows, maka nilai r hitung nantinya akan dilihat pada Corrected Item Total Correlation. Sedangkan r tabel diketahui 0,576 dan diujikan pada 12 orang responden diluar sampel penelitian. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung bernilai positif dan r hitung $>$ tabel, maka butir tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung bernilai negatif dan r hitung $<$ tabel, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Reabilitas

Angka hasil adalah angka Alpha yang letaknya pada bagian bawah sebelah kiri lembar output SPSS. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika r Alpha positif dan r Alpha $>$ 1 tabel maka butir angket tersebut reliable.
- 2) Jika r Alpha positif dan r Alpha $<$ 1 tabel maka butir angket tersebut tidak reliabel.

I. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penganalisisan data. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat hubungan antar variabel yaitu pengaruh motivasi dengan variabel kinerja guru. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel adalah dengan menggunakan metode Kendall-tau, yang dirumuskan dalam model berikut:

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}n(n-1)} \dots\dots\dots (3)$$

⌚Keterangan:

τ = koefisien korelasi kendall-tau

S = selisih antara nilai positif dan negatif terhadap masing-masing ranking yang diberikan

n = jumlah anggota sampel

Namun apabila jumlah n lebih dari atau sama dengan 10 ($n \geq 10$) maka distribusi dapat mendekati distribusi normal dimana memiliki mean (μ_r) = 0 dan standar deviasi

$$\sigma_r = \sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}$$

, sehingga korelasi kendall-tau dapat dicari dengan rumus:

$$z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2n+5)}{9N(n-1)}}} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

z = korelasi kendall-tau

τ = koefisien korelasi kendall-tau

N = jumlah anggota sampel

Hubungan antar variabel dapat dilihat dari besarnya nilai z , dan arah hubungan korelasi dapat dilihat dari tanda yang dihasilkan nilai z , akan tetapi Output pengolahan didapat dari pengolahan melalui software statistik SPSS 23.

Analisis korelasi kendall tau memiliki rentang angka korelasi yang mempunyai interval -1 sampai +1. Sebagai berikut:

- Angka 0-0,5 = Korelasi lemah
- Angka > 0,5-0,7 = Korelasi kuat
- Angka > 0,7-mendekati 1 = Korelasi sangat kuat

Signifikansi hasil korelasi berdasarkan probabilitas:

- Jika probabilitas > 0,05 (atau 0,01) maka H_0 diterima
- Jika probabilitas < 0,05 (atau 0,01) maka H_0 ditolak.

Tingkat signifikansi 0,05 atau 0,01 tergantung pemilihan pengguna, walaupun pada umumnya digunakan 0,05.⁷

⁷ Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2012), h. 199 - 203